

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Kejambon

Ridwan Dwi Nurcahyo¹, Titis Albert Wahyudi², Ananda Larasati², Nilna Azizah³, Rani Lukisti⁴, Rafika Putri Hayatusyifa⁵, Novita Sari⁶, Ayu Marsela Putri¹, Dita Anggraini⁷, Eviana⁸, Dian Putri Puspitasari⁴, M Yunus Akbar⁷, Ahmad Anis Abdullah^{9*}

^{1,8}Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam; Universitas Alma Ata,

²Program Studi S1 Ekonomi Syariah; Universitas Alma Ata,

³Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah; Universitas Alma Ata,

⁴Program Studi S1 Perbankan Syariah; Universitas Alma Ata,

⁵Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit; Universitas Alma Ata,

⁶Program Studi S1 Akutansi; Universitas Alma Ata,

⁷Program Studi S1 Gizi; Universitas Alma Ata,

⁸Program Studi S1 Manajemen; Universitas Alma Ata,

⁹Program Studi S1 Pendidikan Matematika, Universitas Alma Ata

*e-mail : ahmadanis@almaata.ac.id

Abstrak

UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan ataupun cabang dari perusahaan yang dimiliki. UMKM di Indonesia memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memainkan peran krusial dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian. Program KKN-T di Desa Kejambon mendampingi tiga UMKM yaitu produksi UMKM tempe, UMKM tahu dan UMKM karangan bunga. Alasan memilih UMKM tersebut adalah potensi pasar, sumber bahan baku lokal, dan minimnya kompetitor. Kegiatan KKN-T menunjukkan pentingnya peran masyarakat dalam memenuhi kebutuhan lokal dan mendukung pembangunan daerah melalui pendampingan UMKM. Dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat berkontribusi signifikan terhadap pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. KKN-T 19 Universitas Alma ata membantu UMKM Tempe, Tahu, dan Florist dengan pembuatan laporan keuangan dan banner, laporan keuangan agar memudahkan para pelaku UMKM untuk mendata keuangan dan pembuatan Banner yaitu untuk membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan UMKM tersebut kepada masyarakat setempat. pemberian banner dan pembuatan laporan keuangan mampu meningkatkan pemasaran UMKM di Desa Keambon.

Kata Kunci: UMKM; pendampingan; pengembangan

Abstract

MSMEs are established productive economic businesses carried out by individuals or business entities that are not subsidiaries or branches of owned companies. MSMEs in Indonesia have a very important role, especially in terms of creating job opportunities. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia play a crucial role in creating job opportunities and enhancing the local economy. The KKN-T program in Kejambon Village supports three MSMEs: the production of tempeh, tofu, and flower arrangements. The reasons for selecting these MSMEs include market potential, local raw material sources, and minimal competition. The KKN-T activities highlight the importance of community involvement in meeting local needs and supporting regional development through MSME assistance. With the right support, MSMEs can significantly contribute to reducing unemployment and improving the welfare of communities in Indonesia. KKN-T 19 Alma ata University helps Tempe, Tahu and Florist

MSMEs with making financial reports and banners, financial reports to make it easier for MSMEs to record their finances and making banners, namely to help MSMEs in promoting these MSMEs to the local community. Providing banners and making financial reports can improve the marketing of MSMEs in Keambon Village.

Keywords: *UMKM; support; development*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat dan dilakukan berdasarkan kearifan dan potensi lokal desa melalui program KKN-T (1). KKN-T merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa sebagai perwujudan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Program tersebut wajib diikuti oleh semua mahasiswa Program Strata Satu (S-1) yang ada di Universitas Alma Ata Yogyakarta (2). Sebagai implementasi dari tridharma Perguruan Tinggi dalam hal ini pengabdian masyarakat melalui pendampingan UMKM yang ada di Desa Kejambon. UMKM memiliki kontribusi besar dalam pembangunan nasional, UMKM mampu menampung tenaga kerja yang lebih besar dan merata UMKM dapat memberikan dampak yang luar biasa dalam peningkatan ekonomi masyarakat (3). Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, Usaha kecil menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan ataupun cabang dari perusahaan yang dimiliki. UMKM di Indonesia memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja (4). Program KKN-T di Desa Kejambon ini melakukan pendampingan di 3 UMKM diantaranya yaitu, produksi UMKM tahu, produksi UMKM karangan Bunga dan produksi UMKM tempe, alasan memilih UMKM produksi tempe dan tahu tersebut yaitu karena potensi pasar tahu dan tempe adalah salah satu bahan makanan yang banyak diminati baik untuk vegetarian maupun non vegetarian, permintaan yang stabil dapat meningkatkan keberlanjutan usaha, sumber bahan baku lokal karena di Desa Kejambon memiliki akses mudah mendapatkan bahan baku tersebut yang merupakan bahan utama dalam produksi tahu dan tempe, sehingga mengurangi biaya produksi. Minimnya kompetitor, di daerah Desa Kejambon masih terbatas usaha bunga papan atau *florist*, ini membuka peluang untuk mendirikan bisnis dengan persaingan yang lebih sedikit dibanding di kota besar.

2. METODE

Jurnal ini menggunakan metode penelitian observasi dan wawancara. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih valid sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Sedangkan wawancara adalah sebagai percakapan antara dua orang secara langsung, di mana suatu pihak menggali informasi dari lawan bicaranya wawancara juga termasuk peran situasi tatap muka interpersonal di mana satu orang bertanya kepada satu orang lawan bicaranya atau yang diwawancarai dengan beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian (5). Metodologi

pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok 19 di Desa Kejambon ialah:

- a. **Observasi:** Mahasiswa melakukan observasi langsung di lokasi pengabdian untuk mengumpulkan data tentang potensi desa dan kondisi sosial masyarakat.
- b. **Wawancara:** Tahapan wawancara dilakukan dengan ibu kades Desa Kejambon dan mitra UMKM untuk memahami masalah dan kendala yang ada di desa.

Wawancara di fokuskan peneliti untuk menggali dan memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga data tersebut lebih lengkap dan jelas, teknik wawancara ini diajukan kepada pelaku UMKM. Teknik observasi dan wawancara ini dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan mengenai UMKM yang berada di Desa Kejambon, Taman, Pemalang, Jawa Tengah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan UMKM merujuk pada rangkaian inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan Potensi Ekonomi bagi para pelaksana UMKM. Tujuan dari pemberdayaan UMKM adalah untuk membantu pengusaha kecil agar dapat bersaing lebih efektif di pasar, meningkatkan produksi dan produktivitas, serta menciptakan dampak positif terhadap perkembangan perekonomian. Berikut beberapa kegiatan pemberdayaan UMKM di Desa Kejambon (6).

a. Wawancara

Hasil wawancara pemberdayaan UMKM Tempe di rumah Bapak Triyono yang beralamat di Desa Kejambon Dusun 2 yaitu mengenai sejarah pembuatan dan pemasaran tempe. Sejarah berdirinya usaha tempe Bapak Triyono dimulai dari tahun 2018 sampai sekarang, dalam pemasaran tempe mengalami tantangan dalam menjalani usaha tempe ini. Dalam pemasaran produk tempe Bapak Triyono hanya fokus di wilayah sekitar melalui pasar Tradisional dan warung-warung. Dari hasil wawancara di UMKM tempe mengenai rencana kedepan usaha tempe tersebut akan meningkatkan jangkauan pasar yang lebih luas dan kualitas kemasan yang lebih bagus.

Selain UMKM Tempe mahasiswa KKN-T juga mengunjungi produksi karangan Bunga dari hasil wawancara adalah produksi karangan bunga ini mulai berdirinya pada tahun 2010 awal mula berdirinya Florist dari Hobi lalu banyak yang menyarankan untuk menjadikannya bisnis dan akhirnya mendapatkan respon yang positif. Tantangan terbesar yang dihadapi dalam menjalankan usaha ini yaitu mempertahankan kualitas terutama ketika stok bunga terbatas, selain itu persaingan dengan Florist online yang semakin banyak menjadi tantangan tersendiri. Untuk menarik pelanggan dengan mengutamakan pelayanan yang baik dan memberikan desain karangan bunga yang unik sesuai keinginan pelanggan. Selain itu Florist juga promosi menggunakan media sosial seperti Instagram, Google dan Tik-Tok sangat membantu dan menjangkau lebih banyak pelanggan. Harapan usaha ini kedepan bisa berkembang lebih besar dengan membuka cabang baru atau menjalin kerjasama dengan Event Organizer untuk acara-acara besar.

Kunjungan selanjutnya yaitu Produksi Tahu, awal mula memulai usaha ini pada tahun 2009 sebagai bisnis rumahan kecil-kecilan, produksi tahu memiliki peluang makanan pokok yang banyak dikonsumsi masyarakat, berkat permintaan konsumen yang banyak kami menyarankan untuk mengembangkan usaha ini. Tantangan terbesar yang dialami dalam menjalankan usaha ini adalah Fluktuasi harga bahan baku seperti kedelai dan cuka, selain itu persaingan dengan produk tahu dari pabrik besar menjadi tantangan karena bisa menawarkan yang lebih murah. Untuk mempertahankan kualitas produk tahu menggunakan bahan baku yang berkualitas tinggi dan menjaga kebersihan dalam proses produksi. Selain itu produksi tahu juga menjaga standar rasa dan tekstur tahu agar konsumen tetap puas.

Untuk memperluas jangkauan pasar kita menyarankan pembuatan banner sehingga konsumen mengetahui produksi tahu yang ada di Desa Kejambon, Dusun satu (7).

b. Controlling

Controlling UMKM di Produksi Tempe Hasil dari pengendalian (*Controlling*) UMKM Tempe secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut: Peningkatan Kualitas Produk Dengan pengendalian yang baik, kualitas tempe dapat dipertahankan atau ditingkatkan, baik dari segi rasa, tekstur, hingga kebersihan produksi. Efisiensi Operasional: Proses produksi dan distribusi tempe menjadi lebih efisien, mengurangi pemborosan bahan baku dan waktu produksi. Peningkatan Keuangan: Pengendalian yang baik membantu UMKM Tempe mengelola keuangan dengan lebih efisien, meminimalkan biaya produksi, dan memaksimalkan keuntungan. Kepatuhan terhadap Regulasi: Dengan adanya kontrol, UMKM tempe dapat memastikan bahwa bisnis mereka mematuhi standar kesehatan, keselamatan, dan peraturan lainnya yang berlaku. Pengembangan Pasar: Melalui pengendalian, UMKM bisa lebih fokus dalam strategi pemasaran dan pengembangan pasar, yang dapat meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar. Sustainability: Pengendalian yang Efektif membantu UMKM bertahan dalam jangka panjang dengan mengadopsi praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan pasar (Gambar 1) (8).



Gambar 1. (a) *Controlling* UMKM tempe, (b) *Controlling* UMKM tahu

Hasil dari *controlling* usaha mikro kecil menengah (UMKM) karangan bunga florist (Gambar 2) dapat mencakup beberapa aspek berikut: Peningkatan Kualitas Produk: Dengan pengawasan yang

tepat, UMKM dapat meningkatkan kualitas produk karangan bunga, baik dari segi kreativitas desain maupun kesegaran bunga. Efisiensi Operasional: Kontrol yang baik memungkinkan UMKM florist mengelola bahan baku dan sumber daya secara lebih efisien, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan produktivitas. Peningkatan Kepuasan Pelanggan: Dengan memastikan pelayanan dan produk yang konsisten, *controlling* membantu menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik: Melalui pengendalian biaya operasional dan penentuan harga yang tepat, UMKM florist dapat meningkatkan profitabilitas dan stabilitas keuangan. Kepatuhan Terhadap Standar dan Regulasi: Kontrol yang tepat membantu UMKM memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja. Secara keseluruhan, *controlling* dapat membantu UMKM florist berkembang lebih baik dan bersaing di pasar yang lebih luas (9).



Gambar 2. *Controlling* UMKM florist

c. Penyerahan laporan keuangan dan banner untuk perkembangan mengenai pemasaran dan keuangan UMKM

Laporan keuangan adalah suatu penyajian secara terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban yang termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi, serta arus kas. Dengan adanya suatu entitas yang disajikan maka dapat digunakan untuk pembuatan keputusan ekonomi. Oleh karena itu Laporan keuangan merupakan bagian penting dari keberhasilan UMKM itu sendiri, untuk mencatat laporan yang masuk dari penjualan dan pengeluaran barang barang yang dibeli untuk memenuhi kebutuhan usaha. Agar tertata dengan baik dan dapat diarsipkan (10). Oleh karena itu mahasiswa knn membantu membuat laporan keuangan sederhana untuk memudahkan pencatatan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini diberikan kepada UMKM tempe, tahu dan florist.

Selain penyerahan laporan keuangan KKN-T 19 Universitas Alma Ata juga membantu pelaku UMKM dalam pembuatan banner, di era globalisasi yang semakin modern ini, para usaha mikro kecil dan menengah di daerah desa kejambon ini cukup kesulitan dalam menghadapi peluang pasar yang semakin berkembang. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi UMKM adalah kurangnya pemahaman tentang manfaat branding. Dalam konteks strategi pemasaran, branding memiliki peran

penting sebagai alat untuk pemberitahuan kepada konsumen. Oleh karena itu pelaku UMKM perlu menyadari bahwa pengembangan branding produk merupakan salah satu kunci keberhasilan agar produk dari UMKM dapat dikenang oleh masyarakat sekitar. Banner ini diberikan kepada pelaku UMKM tempe, tahu dan florist (Gambar 3)(11).



(a)



(b)



(c)

Gambar 3. (a) Penyerahan banner UMKM tempe, (b) Penyerahan banner UMKM tahu, (c), Penyerahan banner UMKM karangan bunga florist

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran serta masyarakat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan memajukan pembangunan daerah melalui program KKN-T sangat penting bagi terlaksananya program Tridharma Perguruan Tinggi di Desa Kejambon. UMKM memegang peranan penting dalam pembangunan nasional, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja yang lebih produktif dan mengurangi angka pengangguran.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN-T) Kel-19 yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta, kami berhasil mengidentifikasi dan memberdayakan potensi di Desa Kejambon. Program-program yang diimplementasikan telah efektif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan KKN-T Kel-19 sangat relevan dan berkontribusi signifikan bagi kemajuan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Kejambon.

UMKM memainkan peran penting dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka dan mempromosikan sumber daya lokal. Dengan begitu KKN-T 19 Universitas Alma ata membantu UMKM Tempe, Tahu, dan Florist dengan pembuatan laporan keuangan dan banner, laporan keuangan agar memudahkan para pelaku UMKM untuk mendata keuangan dan pembuatan *Banner* yaitu untuk membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan UMKM tersebut kepada masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. U. A. Al Umar, A. S. N. Savitri, and Y. S. Pradani, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN)," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 01, 2021.
- [2] P. Muniarty, W. Wulandari, N. P. Sakinah, B. Hermanto, and R. Annisa, "Partisipasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Wira Desa (Kknt-Wd) Dalam Kegiatan Masyarakat," *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 185–193, 2021, doi: 10.47080/abdikarya.v3i2.1456.
- [3] S. Latare and S. Bumulo, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah," *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 139–151, 2023.
- [4] W. Paul, "Pendampingan Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dengan Pendekatan Ekonomi Syariah," *Jurnal Bakti Tahsinia*, vol. 2, no. 1, pp. 15–25, 2024.
- [5] Sugiyono. (2013)., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D. ALFABETA.* .
- [6] M. A. Busro, "Pemberdayaan Umkm Melalui Program Pelatihan Dan Pendampingan Manajemen Usahadi Rumah Qur'an Baitul Makmur," *Jurnal Peradaban Masyarakat*, vol. 2, no. 4, pp. 2016–2019, 2022.
- [7] H. A. Crisdian *et al.*, "Abdimas Siliwangi Abdimas Siliwangi," vol. 6, no. 1, pp. 83–89, 2023.
- [8] M. Murdani, S. Widayani, and H. Hadromi, "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)," *Abdimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 23, no. 2, pp. 152–157, 2019.
- [9] N. H. Moorcy, T. Yusuf, and P. Pudjiati, "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Penajam," *Abdimas Universal*, vol. 2, no. 2, pp. 66–69, 2020, doi: 10.36277/abdimasuniversal.v2i2.62.
- [10] M. Rodríguez, Velastequí, vol. 4, no. 12, pp. 1–23, 2019.
- [11] C. Widiawati, D. Kusumaningtyas, and Suliswaningsih, "Pendampingan Usaha Rumahan Menjadi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)," *Society : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2021, doi: 10.37802/society.v2i1.149.